

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan produk – produk di Indonesia adalah suatu hal yang biasa atau tidak asing lagi, perkembangan produknya dapat dikatakan sangat pesat. Dengan bermunculan produk baru yang diciptakan oleh para desainer. Dalam kehidupan sehari – hari manusia tidak terlepas dengan produk pembersih dan alat cuci seperti detergen dan mesin cuci. Selain itu pekerjaan yang cukup memakan waktu yang lama yaitu mencuci piring secara manual dengan menggunakan tangan, baik itu dilakukan dalam suatu acara besar ataupun acara sederhana.

Bandung adalah kota kembang atau Paris Van Java yang memiliki beragam industri dan tempat wisatawan yang banyak dan luas. Kota Bandung berada diketinggian ± 768 meter, untuk titik tertinggi berada disebelah utara dengan ketinggian 1.050 meter dan untuk kawasan terendah berada di sebelah selatan dengan ketinggian 675 meter diatas permukaan laut, secara geografis kota Bandung berada ditengah – tengah provinsi Jawa Barat.

Kota Bandung dikenal sebagai kota belanja karena terdapat *factory outlet*, *mall*, dan *cloting company* yang tersebar di seluruh penjuru daerah. Pada tahun 2007 kota kembang di jadikan sebagai pilot projek kota terkreatif se-Asia Timur oleh British Council. Selain itu kota Bandung pun memiliki bisnis kuliner yang beragam, mulai dari masakan nusantara hingga kuliner mancanegara.

Industri jasa boga merupakan bagian dari industry makanan da minuman, didalamnya terdapat usaha katering. Saat ini usaha jasa boga banyak diminati oleh banyak orang. Karena zaman sekarang orang – orang tidak ingin ambil pusing saat mengadakan suatu acara dan ingin serba instan ketika membutuhkan makanan dan minuman dalam jumlah banyak. Maka dari itu jasa

layanan catering menjadi salah satu kebutuhan masyarakat. Terutama sangat dibutuhkan dalam acara pernikahan.

Permasalahan yang dialami oleh pekerja catering ketika mencuci piring yaitu banyaknya sejumlah piring kotor yang harus dicuci dan memakan waktu yang lama jika kegiatan tersebut dilakukan secara manual, karena hal yang pertama dilakukan ketika mencuci piring membuang sisa makanan yang ada di piring atau mangkuk ke tempat sampah, kemudian menyiapkan air dibaskom atau wastafel, siapkan sabun cuci piring dan menggunakan spons untuk mencuci atau menggosoknya, kemudian piring dibilas dengan air dan disimpan ketempat penyimpanan piring. Hal tersebut mengakibatkan pekerja catering harus berkerja cepat dan memerlukan alat cuci piring agar kegiatan mencuci piring dapat dilakukan lebih cepat, praktis dan tidak memakan waktu lama.

Berdasarkan permasalahan diatas, sebagai seorang desainer diharapkan dapat membantu memecahkan permasalahan yang dialami oleh pekerja catering, sehingga mampu mengurangi tenaga kerja dan lebih efektif dalam melakukan cuci piring di acara pernikahan dengan kebutuhan produk yang sesuai dengan merancang alat cuci piring untuk jasa boga di Bandung dengan pendekatan aspek visual dan sistem.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penelitian yang diajukan dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Belum terdapat produk alat cuci piring untuk jasa boga di Bandung dalam kegiatan mencuci piring.
2. Alat cuci piring yang kurang memenuhi kebutuhan pada pengguna dalam segi sistem pada produk.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan sebagai berikut :
Bagaimana cara merancang alat cuci piring untuk jasa boga di Bandung dengan pendekatan aspek visual dan sistem ?

1.4. Batasan Masalah

Agar perancangan tidak keluar dari pokok permasalahan, maka perancangan dibatasi pada :

1. Alat cuci piring dirancang untuk memudahkan pengguna dan efisiensi waktu dalam proses mencuci piring.
2. Produk dirancang dalam dua aspek yaitu aspek visual dan sistem.